

8

by Rini D

Submission date: 31-Mar-2020 07:44AM (UTC+0200)

Submission ID: 1285982396

File name: 8._DIKSI_DAN_GAYA_BAHASA.pdf (442.23K)

Word count: 5366

Character count: 33945

DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Oleh:

RINI DAMAYANTI

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstrak: Penelitian ini tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa pada akun instagram. Instagram adalah sebuah aplikasi dari *Smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Penelitian ini menggunakan teori dan pendekatan sosiolinguistik. Sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari hubungan antarbahasa dan masyarakat. Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam akun instagram sebagai bagian masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori diksi dan gaya bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penggunaan diksi dalam akun instagram, dan (2) penggunaan gaya bahasa dalam akun instagram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan analisis data secara deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Hasil penelitian ini adalah (1) penggunaan diksi dalam akun instagram dibedakan menjadi dua yaitu, penggunaan makna konotasi dan penggunaan makna denotasi, sedangkan (2) penggunaan gaya bahasa dalam akun instagram dibedakan menjadi dua yaitu, penggunaan gaya bahasa personifikasi dan penggunaan gaya bahasa metafora.

Kata kunci : Instagram, Diksi, Gaya Bahasa, Sosiolinguistik, Kualitatif

PENDAHULUAN

Teknologi pada saat ini tidak terlepas dari kehidupan manusia sebagai alat komunikasi yang mudah dan cepat banyak akses yang digunakan untuk bersosialisasi. Seiring bertambahnya waktu cara berkomunikasi tidak hanya menggunakan *sms* dan telepon, melainkan juga menggunakan internet. Banyak aplikasi yang ditawarkan melalui internet, satu diantaranya adalah akun jejaring sosial. Jejaring sosial merupakan sebuah situs berbasis pelayanan yang memungkinkan untuk membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam

situs tersebut (Firmansyah, 2010). Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna. Jejaring sosial tersebut seperti facebook, twitter dan instagram.

Instagram merupakan sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan *twitter*, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas, karena instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10).

¹⁴Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dua sarjana dari Stanford University di Amerika Serikat. Mereka berdua meluncurkan instagram pada bulan Oktober 2010. Layanan instagram yang tadinya masih berupa aplikasi *smartphone* ini mendapatkan popularitas yang tinggi dalam waktu cepat, ¹⁴dengan lebih dari 100 juta pengguna yang terdaftar (dan sekitar 90 juta pengguna aktif bulanan) per Januari 2013. Ini berarti hanya dalam kurun waktu 3 tahun saja, jumlah pengguna instagram sudah mencapai ratusan juta. (Kevin Systrom dan Mike Krieger, “Sejarah Instagram” (Online)).

Atas kepopuleran instagram sebagai media sosial dan memiliki banyak pengguna, penelitian ini memilih media instagram sebagai objek penelitian. Banyak hal yang menarik untuk diteliti dari jejaring sosial tersebut, diantaranya akun @kumpulan_puisi dan @prestigeholics. Kedua akun tersebut adalah sebuah akun instagram yang berisikan motivasi tentang hidup yang mencakup kebahagiaan, kehidupan, cinta dan hubungan. Sejak awal kemunculannya, kedua akun tersebut telah mencuri perhatian masyarakat. Akun @kumpulan_puisi berdiri sejak tanggal 21 Juli 2015 hingga sampai saat ini telah mempunyai followers 2730, sedangkan akun @prestigeholics berdiri sejak 18 Maret 2016 hingga kini telah mempunyai follower 1280.

Kedua akun dipilih karena telah membuat ²⁹*caption-caption* yang telah memberikan inspirasi kepada orang lain. *Caption* merupakan ¹³penjelasan singkat atau deskripsi yang menyertai ilustrasi atau foto. *Caption* dalam terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai keterangan atau penjelasan tentang sebuah gambar, baik itu berupa foto, karikatur maupun objek yang lainnya. Selain memberikan inspirasi kedua akun tersebut telah mewakili penggunaan bahasa dari semua akun yang telah ada.

Menurut Samsuri (1981:5), di samping bahasa milik umum di dalam masyarakat, bahasa juga milik pribadi seseorang. Jadi bahasa merupakan tempat seseorang untuk berekspresi secara bebas untuk meluapkan emosi yang sedang dirasakan atau sesuatu yang menjadi perhatiannya. Dalam jejaring sosial instagram, bahasa yang digunakan merupakan bahasa tulis. Instagram merupakan jejaring sosial yang biasanya digunakan sebagai wadah mengekspresikan diri oleh penggunanya dengan bahasa yang memiliki karakteristik sendiri. Penelitian yang digunakan berbeda dengan bahasa pada umumnya.

Gaya bahasa juga termasuk satu di antara unsur untuk membangun nilai keindahan sebuah bahasa dalam akun instagram dalam segi makna maupun keindahan bunyi. Gaya bahasa tersebut merupakan penggambaran pemilik akun @kumpulan_puisi dan @prestigeholics dalam menyampaikan perasaannya. Setiap penulis memiliki gaya yang berbeda-beda dalam menuangkan ide tulisannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa watak penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang dihasilkannya. Kedua akun tersebut tidak dapat dilepaskan dari watak penulis, sehingga akun instagram @kumpulan_puisi dan @prestigeholics berisi nasihat dan motivasi yang penuh dengan pertimbangan penulis dalam penggunaan kata, kalimat maupun gaya bahasa.

Keraf (2008:113) mengatakan bahwa sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung 3 unsur berikut: kejujuran, sopan santun dan menarik. Gaya bahasa berkaitan erat dengan pilihan kata atau diksi, persoalan ketepatan pemilihan kata menyangkut pula pada masalah makna kata dan kosakata yang dimiliki seseorang. Gaya bahasa memungkinkan siapa saja dapat menilai watak pribadi seseorang dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa tersebut. Semakin baik gaya bahasa seseorang, semakin baik pula penilaian seseorang terhadapnya, sebaliknya semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian yang diberikan kepadanya.

Penelitian ini menggunakan kajian sosiolinguistik. Sosiolinguistik adalah studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat. Dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa. Khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan (sosial) (Nababan, 1993:2).

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka dilakukan penelitian tentang penggunaan bahasa dalam akun instagram dengan menggunakan kajian sosiolinguistik.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui penggunaan diksi dan gaya bahasa di dalam kedua akun tersebut.

⁴³ Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan diksi dalam akun instagram?
2. Bagaimana penggunaan gaya bahasa dalam akun instagram?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memperoleh tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dalam akun instagram dan mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa dalam akun instagram

KAJIAN PUSTAKA

Sosiolinguistik

⁵⁵ Sosiolinguistik sebagai salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji mengenai bahasa dan hubungannya dalam pemakaiannya di masyarakat. ²¹ Ini berarti bahwa sosiolinguistik memandang bahasa pertama-tama sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi, serta merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu (Sumarsono, 2004:1).

Fishman (dalam Chaer 2003: 5) mengatakan kajian sosiolinguistik lebih bersifat kualitatif. Jadi sosiolinguistik berhubungan dengan perincian-perincian penggunaan bahasa yang sebenarnya, ⁶² seperti deskripsi pola-pola pemakaian bahasa atau dialek tertentu yang dilakukan penutur, ⁶¹ topik, latar pembicaraan. Ditinjau dari nama, sosiolinguistik menyangkut sosiologi dan linguistik, karena itu sosiolinguistik mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kedua kajian tersebut. ¹ Sosio adalah masyarakat, dan linguistik adalah kajian bahasa.

¹ Berdasarkan batasan-batasan tentang sosiolinguistik di atas dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik itu meliputi tiga hal, yakni bahasa, masyarakat, dan hubungan antara bahasa dengan masyarakat. Sosiolinguistik membahas atau mengkaji bahasa sehubungan dengan penutur, bahasa sebagai anggota masyarakat. Bagaimana bahasa itu digunakan untuk berkomunikasi antara anggota masyarakat yang satu dengan yang lainnya untuk saling bertukar pendapat dan berinteraksi antara individu satu dengan lainnya.

Diksi

⁴² Pengertian Diksi

Keterbatasan kosakata yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari-hari dapat membuat seseorang tersebut mengalami kesulitan mengungkapkan maksudnya kepada orang lain. Sebaliknya, jika seseorang terlalu berlebihan dalam menggunakan kosa kata, dapat mempersulit diterima dan dipahaminya maksud dari isi pesan yang hendak disampaikan. Oleh karena itu, agar tidak terjadi hal demikian, seseorang harus mengetahui dan memahami bagaimana pemakaian kata dalam komunikasi. Salah satu yang harus dikuasai adalah diksi atau pilihan kata.

Menurut KBBI (Depdikbud 1990: 205), diksi adalah pemilihan kata yang bermakna tepat dan selaras (cocok penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan dengan pokok pembicaraan, peristiwa dan khalayak pembaca atau pendengar pilihan kata-kata. Kridalaksana (2001: 44) menjelaskan pengertian diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal untuk memperoleh efek tertentu dalam berbicara di depan umum atau karang mengarang.

Diksi atau pilihan kata adalah kemampuan seseorang membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikannya, dan kemampuan tersebut hendaknya disesuaikan dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki sekelompok masyarakat dan pendengar atau pembaca. Diksi atau pilihan kata selalu mengandung ketepatan makna dan kesesuaian situasi dan nilai rasa yang ada pada pembaca atau pendengar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan pengertian diksi adalah kemampuan memilih kata untuk disusun menjadi kalimat untuk disampaikan secara tertulis sesuai dengan EBI yang mewakili gagasan atau pikiran yang akan disampaikan.

Jenis Diksi

Diksi merupakan salah satu cara yang digunakan pengarang dalam membuat sebuah caption agar dapat dipahami oleh pembaca. Ketepatan pemilihan kata akan berpengaruh dalam pikiran pembaca tentang isi sebuah caption. Jenis diksi menurut Keraf, (2008: 89-108) adalah sebagai berikut.

a. Denotasi

Denotasi adalah konsep dasar yang didukung oleh suatu kata (makna itu menunjuk pada konsep, referen, atau ide). Denotasi juga merupakan batasan kamus atau definisi utama suatu kata, sebagai lawan dari pada konotasi atau makna yang ada

kaitannya dengan itu. Denotasi mengacu pada makna yang sebenarnya. Contoh makna denotasi:

- a) Rumah itu luasnya 250 meter persegi.
- b) Ada seribu orang yang menghadiri pertemuan itu.

b. Konotasi

Konotasi adalah suatu jenis makna kata yang mengandung arti tambahan, imajinasi atau nilai rasa tertentu. Konotasi merupakan kesan-kesan atau asosiasi-asosiasi, dan biasanya bersifat emosional yang ditimbulkan oleh sebuah kata di samping batasan kamus atau definisi utamanya. Konotasi mengacu pada makna kias atau makna bukan sebenarnya. Contoh makna konotasi:

- b) Rumah itu luas sekali
- c) Banyak sekali orang yang menghadiri pertemuan itu.

Fungsi Diksi

Pemakaian diksi diharapkan mampu membantu pembaca dalam memahami suatu karya. Menurut Sudjiman (1993:22), efek yang dapat ditimbulkan dari pemilihan kata, rangkaian kata, dan pasangan kata adalah menonjolkan bagian tertentu atau *foregrounding*. Menonjolkan bagian tertentu atau *foregrounding* adalah memberi penekanan atau perhatian dalam suatu karya. Gaya bahasa juga dapat menimbulkan reaksi tertentu untuk menggugah tanggapan pikiran pembaca. Menimbulkan pikiran dari pembaca yaitu pembaca dapat menemukan arti atau makna beragam dari penyusunan diksi tersebut.

Fungsi lain dari diksi adalah memperjelas maksud yaitu fungsi gaya bahasa berfungsi untuk memperjelas maksud. Maksudnya adalah pembaca akan dimudahkan dalam menangkap maksud penulis dengan dibantu diksi atau pilihan kata yang tepat.

Gaya Bahasa

Pengertian Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam retorika dikenal dengan istilah *style*. Kata "*Style*" diturunkan dari bahasa latin "*stylus*". Yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Pada perkembangan berikutnya, kata *style* lalu berubah menjadi kemampuan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah (Keraf, 2008: 112). Secara singkat (Tarigan, 2009: 4) mengemukakan bahwa gayabahasa merupakan bentuk retorik, yaitu

penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca.

Majas sering dianggap sebagai sinonim dari gaya bahasa, namun sebenarnya majas termasuk dalam gaya bahasa. Sebelum masuk pada pembahasan tentang majas, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian tentang gaya bahasa. Gaya bahasa mempunyai cakupan yang sangat luas. Menurut penjelasan Harimurti Kridalaksana (Kamus Linguistik (1993), gaya bahasa (*style*) mempunyai tiga pengertian, yaitu:

1. Pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis.
2. Pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu.
3. Keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra.

Pengertian gaya bahasa dari para ahli tersebut tidak tampak adanya perbedaan yang mendasar, bahkan ketiga pendapat tersebut semakin memperjelas konsep dari gaya bahasa itu sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah pengaturan kata-kata dan kalimat-kalimat oleh penulis atau pembaca dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pengalamannya untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca. Untuk itu, gaya bahasa dalam suatu karangan atau tulisan seseorang harus dapat dikuak dan disibakkan dengan pikiran logika dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang mantap.

Jenis-jenis Gaya Bahasa

Dalam kaitannya dengan gaya bahasa yang berlaku di Indonesia, gaya bahasa dapat ditinjau dari bermacam-macam sudut pandang. Tarigan (2009: 5-6) membedakan gaya bahasa menjadi empat, yaitu (1) gaya bahasa perbandingan, (2) gaya bahasa pertentangan, (3) gaya bahasa pertautan, dan (4) gaya bahasa perulangan. Tinjauan terhadap gaya bahasa dalam pembahasan ini ditekankan pada gaya bahasa perbandingan.

1. Gaya bahasa Metafora adalah gaya bahasa yang membandingkan suatu benda dengan benda lain secara langsung. Biasanya disertai kata-kata: seperti, bagaikan dan bak. Contoh: Suaranya bening bagaikan buluh perindu.
2. Gaya bahasa Personifikasi adalah gaya bahasa yang melekatkan sifat insani kepada barang yang tak bernyawa. Contoh: Daun pohon kelapa melambai-lambai di tepi pantai.

3. **Gaya** bahasa Depersonifikasi adalah **gaya** bahasa yang melekatkan sifat benda pada manusia atau insani. Contoh : Andai kamu menjadi langit, maka dia menjadi tanah.
4. Gaya bahasa Alegori adalah cerita yang dikisahkan dalam lambang-lambang; merupakan metafora yang diperluas. Contoh : Si jago merah telah pergi, tinggal asap menyapu runtuh di pasar minggu.
5. Gaya bahasa **Antitesis** adalah **gaya bahasa yang megadakan perbandingan antara dua antonim**. Contoh : Gadis yang secantik si Ida diperistri oleh si Dedi yang jelek itu.
6. Gaya bahasa **Pleonasme** adalah pemakaian kata yang berlebihan dan bila kata yang berlebihan itu dihilangkan artinya tetap utuh. Contoh : **Ayah telah menyaksikan kecelakaan tersebut dengan mata kepalanya sendiri**.
7. Gaya bahasa **Perifrasisi** agak mirip dengan pleonasme, dan kata yang berlebihan itu dapat diganti dengan satu kata saja. Contoh : Ayahanda telah tidur dengan tenang dan beristirahat dengan damai buat selama-lamanya (= meninggal atau berpulang).
8. Gaya bahasa **Antisipasi** adalah gaya bahasa yang berwujud **mempergunakan lebih dahulu** satu atau beberapa **kata** sebelum gagasan atau peristiwa yang sebenarnya terjadi. Contoh : Kami sangat gembira, minggu depan kami memperoleh hadiah dari Bapak Bupati.
9. Gaya bahasa **Koreksio** adalah **gaya bahasa yang berupa penegasan sesuatu tetapi kemudian** diperbaiki atau dikoreksi. Contoh : Dia benar-benar mencintai Tetty, eh bukan, tapi Terry.

Fungsi Gaya Bahasa

Gaya bahasa menurut (Tarigan, 2009: 4) merupakan bentuk retorik yaitu **penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar**. Bertolak dari pernyataan tersebut, dapat dilihat fungsi gaya bahasa yaitu sebagai alat untuk meyakinkan atau **mempengaruhi pembaca atau pendengar**. Disamping itu, **gaya bahasa juga berkaitan dengan situasi dan suasana karangan**. Maksudnya ialah bahwa gaya bahasa menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya kesan baik ataupun buruk, senang tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan karena pelukisan tempat, benda-benda, suatu keadaan atau kondisi tertentu.

Selain pendapat di atas, Tarigan (2009:4) mengatakan bahwa **kadang-kadang dengan kata-kata belumlah begitu jelas untuk menerangkan sesuatu; oleh karena itu**

dipergunakanlah persamaan, perbandingan serta kata-kata kias lainnya. Bertolak dari beberapa pendapat di atas, dapatlah dilihat fungsi gaya bahasa yaitu sebagai alat untuk memperkuat efek terhadap gagasan yang disampaikan, alat untuk memperjelas sesuatu dan alat untuk menciptakan keadaan hati tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang fungsi ⁶³ gaya bahasa yang telah ²⁷ dipaparkan di atas, dapat disimpulkan fungsi gaya bahasa adalah sebagai berikut:

- (1) Gaya bahasa berfungsi sebagai alat untuk mempengaruhi atau meyakinkan pembaca atau pendengar, maksudnya gaya bahasa dapat membuat pembaca atau pendengar semakin yakin dan percaya terhadap apa yang disampaikan penulis;
- (2) Gaya bahasa berfungsi sebagai alat untuk menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, maksudnya gaya bahasa dapat menjadikan pembaca hanyut dalam suasana hati tertentu, misalnya kesan baik atau buruk, senang, tidak enak dan sebagainya setelah mengetahui tentang apa yang disampaikan penulis;
- (3) Gaya bahasa berfungsi sebagai alat untuk memperkuat efek terhadap gagasanyang disampaikan, maksudnya gaya bahasa dapat membuat pembaca atau pendengar terkesan terhadap agasan yang disampaikan penulis atau pembicara.

Instagram

Instagram berasal dari kata ⁴⁶ “*instan*” atau “*insta*”, seperti kamera polaroid yang dulu lebih ⁵⁸ dikenal dengan “foto instan” (Pengertian ⁴⁰ instagram, 2012, dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/instagram>, diakses pada tanggal 04 Januari 2016). Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata ⁶ “*gram*” berasal dari kata “*telegram*”, dimana cara kerja *telegram* adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Begitu pula dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram berasal dari kata “*instan-telegram*”.

Menurut Bambang dalam (Atmoko, 2012:10), ⁶ Instagram adalah sebuah aplikasi dari *Smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunaanya dan juga

dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus.

Dari beberapa beberapa pendapat di atas ⁸instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan mengambil video kemudian membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk milik instagram sendiri

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan ³adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data berupa kata-kata dan menghasilkan deskripsi berupa kata-kata. Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2005:6).

Dengan demikian, hasil penelitian dideskripsikan dengan rangkaian bahasa sesuai hasil analisis dalam fokus penelitian penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam akun instagram @kumpulan_puisi dan @prestigeholics. Pada ⁴⁹penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. metode ini adalah metode pengumpulan data dan informasi melalui bukti-bukti (Afiffudin dan Saebani, 2009:141). Metode dokumentasi ini digunakan dengan mengumpulkan data-data dari akun @kumpulan_puisi dan @prestigeholics baik berupa foto-foto dan ²⁵segala macam benda yang dapat memberikan keterangan yang bersifat tertulis maupun tidak yang berkaitan dengan penggunaan bahasa. Data dipilih berdasarkan media yang digunakan yaitu *instagram*, kemudian dikumpulkan dengan cara *diprint out*. Dokumentasi diperlukan untuk mempermudah peneliti menemukan jawaban dari permasalahan tersebut.

Pertama-tama dilakukan metode dokumentasi ²⁹dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat. ²³Teknik catat adalah mengadakan pencatatan terhadap data yang relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Edi Subroto, 2007:47). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara menyimak kata-kata yang digunakan. Maka proses menyimak dilakukan dengan seksama yaitu mencatat beberapa bentuk atau data yang relevan bagi peneliti yang diperoleh dari penggunaan kata-kata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Diksi dalam Akun Instagram

²² Diksi adalah sebuah pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu dalam suatu pokok pembicaraan. Diksi yang digunakan pada akun instagram adalah diksi berdasarkan jenis makna yang meliputi konotasi dan denotasi.

Diksi yang Mengandung Makna Konotasi

⁹ Makna konotasi adalah suatu jenis makna kata yang mengandung arti tambahan, imajinasi atau nilai rasa tertentu. Konotasi mengacu pada makna kias atau makna bukan sebenarnya. Adapun analisis mengenai diksi dalam akun instagram adalah sebagai berikut:

- (1) Saya tidak akan mempertahankan atau melepaskannya. Biarkan dia memilih jalan terbaik untuknya. (A1/1/04/O/Da)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 4 Oktober 2017. Dalam status tersebut kata *jalan terbaik untuknya* memiliki makna menentukan masa depan manusia. Kata nya pada *melepaskannya* dan *untuknya* merujuk pada seorang kekasih. Status tersebut membuktikan bahwa masa depan seseorang tidak bisa ditentukan oleh siapa-siapa.

- (2) Jika kamu sekedar singgah, kumohon bersikaplah seperti tamu. Biar aku tak lagi salah, harus menyuguhkan kopi atau hati. (A1/2/04/O/Da)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 4 Oktober 2017. Dalam status tersebut kata *singgah* memiliki makna menetap di hati. Kata *menyuguhkan hati* memiliki makna memberikan cinta ataupun kasih sayang yang asalnya dari dala hati. Status tersebut dijelaskan bahwa seorang perempuan yang memberikan peringatan kepada laki-laki. Peringatannya yaitu laki-laki tersebut bertamu dengan tujuan hanya sekedar ingin berteman atau menginginkan hati dari seorang perempuan tersebut.

- (3) Telah tiba masa dimana musim itu bernama penghujan. Yang selalu saja bisa membuatku terkepung bersama kenangan. (A1/4/10/O/Da)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 10 Oktober 2017. Dalam status tersebut kata *musim itu bernama penghujan* memiliki makna keadaan sedih. Kata *terkepung* meiliki makna tidak bisa melepaskan. Dalam status tersebut dijelaskan bahwa saat keadaan seseorang sedih bahwa ia sedang teringat dan tidak bisa melupakan kenangan di masa lalu.

- (4) Demi menyelamatkan aku dari orang yang salah, Tuhan mematahkan hatiku.
(A1/5/15/O/Da)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 15 Oktober 2017. Kata *orang yang salah* memiliki makna bukan jodoh kita. Kata *mematahkan hatiku* memiliki makna membuat hatinya terluka. Dalam status tersebut dijelaskan bahwa tuhan memakai cara membuat hati seseorang terluka terlebih dahulu untuk menyelamatkan dia dari orang yang bukan jodohnya.

- (5) Rasa sakit yang paling sakit adalah ketika seseorang membuatmu teramat istimewa kemarin, kemudian membuatmu tak diinginkan sekarang.
(A2/26/29/N/Da)

Data di depan diambil dari akun @prestigeholics. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 29 November 2017. Makna dari kata *sakit* yang terdapat dalam status tersebut adalah patah hati. Sedangkan makna dari kata *istimewa kemarin* adalah dijadikan kekasih. Dalam status tersebut dapat dijelaskan bahwa seseorang yang telah dibuat patah hati karena semula ia dibuat istimewa kemudian kini ia tak diinginkan kembali.

Dalam akun instagram ditemukan data yang menggunakan makna konotasi. Penulis menggunakan makna konotasi bertujuan untuk memperindah status-status yang akan diposting.

Diksi yang Menggunakan Makna Denotasi

Makna denotasi adalah konsep dasar yang didukung oleh suatu kata (makna itu menunjuk pada konsep, referen, atau ide). Denotasi mengacu pada makna yang sebenarnya. Adapun analisis mengenai diksi dalam akun instagram adalah sebagai berikut:

- (6) Ada perjuangan yang belum tertuntaskan, doa yang belum terkabulkan, harapan yang belum terwujud. Mungkin sabar adalah sebuah jawaban. (A1/27/01/O/Db)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 1 Oktober 2017. Dalam status tersebut menggambarkan keadaan sebenarnya yang ada di dunia nyata bahwa ketika perjuangan belum tuntas, doa belum terkabulkan, dan harapan belum terwujud, maka kita harus bersabar terlebih dahulu.

- (7) Kalau kamu tak kuat lagi mempertahankan. Cobalah pasrahkan aku pada yang menciptakanku. Jika aku untukmu, aku akan dikembalikan padamu.
(A1/28/07/O/Db)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 7 Oktober 2017. Dalam status tersebut menggambarkan keadaan sebenarnya yang ada di dunia nyata bahwa berusaha harus dibarengi dengan berdoa. Dalam status tersebut dijelaskan bahwa ketika semua usaha seseorang belum terwujud, maka berdoalah.

- (8) ³⁵ Cara terbaik menghargai apa yang datang adalah dengan tidak membandingkannya dengan yang telah hilang. (A1/29/16/O/Db)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 16 Oktober 2017. Dalam status tersebut menggambarkan keadaan sebenarnya yang ada di dunia nyata yaitu seorang manusia tidak ada yang mau dibandingkan dengan orang lain.

- (9) Perempuan mudah memaafkan, sayangnya laki-laki mudah mengulang kesalahan. (A1/30/22/O/Db)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 22 Oktober 2017. Dalam status tersebut menggambarkan keadaan sebenarnya yang ada di dunia nyata bahwa sifat perempuan mudah memaafkan meskipun telah disakiti oleh lelaki berkali-kali.

- (10) Ditinggalkan maupun meninggalkan itu lukanya sama. Waktunya yang berbeda. (A1/31/31/O/Db)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 31 Oktober 2017. Dalam status tersebut menggambarkan keadaan sebenarnya yang ada di dunia nyata karena ditinggalkan maupun meninggalkan sakitnya sama hanya waktu yang membedakan.

- (11) ³⁴ Temukan dia yang pandai meredam amarahmu. Dan tetap ingin memelukmu setiap kali kamu membuatnya marah. (A2/42/14/N/Db)

Data di depan diambil dari akun @prestigeholics. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 14 November 2017. Dalam status tersebut menggambarkan keadaan sebenarnya yang ada di dunia bahwa carilah laki-laki yang sabar. Makna status tersebut adalah perempuan menginginkan laki-laki yang sabar.

- (12) ¹⁷ Tak perlu menyesali apa yang telah pergi atau hilang! Kamu mungkin kehilangan sesuatu yang baik, tapi kamu akan mendapatkan yang lebih baik. (A2/43/17/N/Db)

Data di depan diambil dari akun @prestigeholics. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 17 November 2017. Dalam status tersebut menggambarkan keadaan sebenarnya yang ada di dunia bahwa ketika kita kehilangan seseorang maka Tuhan akan menggantikan orang tersebut dengan yang jauh lebih baik karena Tuhan maha adil.

Dalam akun instagram ditemukan data yang menggunakan makna denotasi. Penulis menggunakan makna denotasi bertujuan untuk menjelaskan bahwa di dalam akun tersebut menggambarkan dunia yang sesungguhnya.

Penggunaan Gaya Bahasa dalam Akun Instagram

Secara singkat (Tarigan, 2009: 4) mengemukakan bahwa gayabahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca. Adapun analisis mengenai penggunaan gaya bahasa personifikasi dalam akun instagram adalah sebagai berikut:

Penggunaan Gaya Bahasa Personifikasi

Gaya bahasa personifikasi adalah gaya bahasa yang melukiskan benda mati yang diungkapka seperti manusia. Adapun analisis mengenai penggunaan gaya bahasa personifikasi dalam akun instagram adalah sebagai berikut:

- (13) Bukankah yang kamu patahkan itu hatiku? Lalu kenapa untuk mencintai selain kamu, rasanya aku tak lagi mampu?. (A1/65/04/O/GBa)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 4 Oktober 2017. Status tersebut termasuk majas personifikasi terlihat pada kata *patahkan itu hatiku* karena memberikan sifat benda kepada benda mati. Kata *patahkan itu hatiku* mempunyai arti hati yang terluka. Maknadari status tersebut adalah seseorang yang tidak bisa melupakan masa lalunya.

- (14) Sebelum mentari merangkak menghangati bumi, kalimatku telah mencumbui langit tentang pesona jiwamu. (A1/67/25/O/GBa)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 25 Oktober 2017. Status tersebut termasuk majas personifikasi terlihat pada kata *mentari merangkak dan kalimatku telah mencumbui langit* karena memberikan sifat manusia kepada benda. Makna dari status tersebut adalah seorang laki-laki yang kagum pada pesona perempuan.

- (15) Mengusahakan pertemuan, perjumpaan dan semacamnya adalah sebuah bentuk perlawanan: bahwa manusia bisa juga melawan waktu. (A1/72/12/N/Gba)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 12 November 2017. Status tersebut termasuk majas personifikasi terlihat dari kata *manusia bisa juga melawan waktu* karena waktu diibaratkan seperti manusia yang hidup. Makna dari status tersebut adalah manusia yang melawan waktu agar bisa bertemu dengan kekasihnya.

- (16) Rindu berkunjung lagi, menerpa wajah-wajah yang kehilangan tujuan. Pagi dalam renungan, hati riang kehilangan.

(A1/73/13/N/GBa)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 13 November 2017. Status tersebut termasuk majas personifikasi terlihat dari kata *rindu berkunjung lagi* karena rindu disamakan seperti orang. Makna dari status tersebut adalah seseorang yang dilanda rindu.

- (17) Bila memang tiada niat, jangan kau beri seakan kau benar mau menghampiri.

Penantian bukan sebuah permainan.(A1/74/16/N/GBa)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 13 November 2017. Status tersebut termasuk majas personifikasi terlihat dari kata *Penantian bukan sebuah permainan* karena dalam penggalan status tersebut secara tidak langsung penantian diibaratkan sama seperti permainan. Makna dari status tersebut adalah seseorang yang memberikan peringatan kepada orang lain agar tak membuatnya untuk menanti.

- (18) Jika kau menginginkan seseorang masuk dan tinggal di hatimu, keluarkan dulu ingatan seseorang yang pernah tinggal di dalamnya. Karena hati hanya cukup di tempati satu orang. (A1/75/24/N/Db)

Data di depan diambil dari akun @kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 24 November 2017. Status tersebut termasuk majas personifikasi terlihat dari kata *seseorang masuk dan tinggal di hatimu* karena hati disamakan seperti tempat tinggal (rumah). Makna dari status tersebut adalah hati hanya bisa ditempati oleh satu orang.

- (19) Bertahan untukmu, aku bisa setegar hujan yang siap untuk jatuh berkali-kali agar bisa memeluk bumi. (A2/77/03/N/GBa)

Data di depan diambil dari akun @Prestigeholics. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 3 November 2017. Status tersebut termasuk majas personifikasi terlihat dari kata *aku bisa setegar hujan* karena memberikan sifat hujan kepada manusia. Makna dari status tersebut adalah seseorang yang rela menjadi hujan demi kekasihnya.

Dalam akun instagram ditemukan data yang menggunakan gaya bahasa personifikasi. Gaya bahasa personifikasi digunakan penulis untuk memperindah status yang akan diposting.

Penggunaan kalimat yang Mengandung Gaya Bahasa Metafora

33

Gaya bahasa Metafora adalah gaya bahasa yang membandingkan suatu benda dengan benda lain secara langsung. Biasanya disertai kata-kata: seperti, bagaikan dan bak. Adapun analisis mengenai penggunaan gaya bahasa metafora dalam akun instagram adalah sebagai berikut:

- (20) Kepala**ku** bagaikan perpustakaan yang berisi banyak buku tentangmu.
(A1/82/10/O/GBb)

Data di depan diambil dari akun @Kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 10 Oktober 2017. Status tersebut termasuk majas metafora karena menggunakan kata bagaikan. Status tersebut membandingkan langsung kepala orang seperti perpustakaan terlihat dari kata *kepalaku bagaikan perpustakaan*. Makna dari status tersebut adalah seseorang yang menyimpan memori masa lalu di dalam kepalanya.

- (21) Senyum itu seperti perban, menutupi luka namun sakitnya masih teras.
(A1/84/10/N/GBb)

Data di depan diambil dari akun @Kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 10 November 2017. Status tersebut termasuk majas metafora karena menggunakan kata seperti. Status tersebut menyamakan langsung kata *senyum* dengan *perban*. Makna dari status tersebut adalah senyum dapat menutupi luka seperti perban.

- (22) Sehari tanpa belajar itu seperti sehari tanpa bernafas. (A1/85/15/N/GBb)

Data di depan diambil dari akun @Kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 15 November 2017. Status tersebut termasuk majas metafora karena menggunakan kata seperti. Status tersebut menyamakan langsung kata *belajar* dengan *bernafas*. Makna dari status tersebut adalah sehari tidak belajar maka kita akan mati.

- (23) ³⁰ Rencana Tuhan bagaikan sebuah film, hal baik dan buruk diaturnya sedemikian rupa buat jadi ending yang bagus. (A2/86/22/N/GBb)

Data di depan diambil dari akun @Kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 22 November 2017. Status tersebut termasuk majas metafora karena menggunakan kata bagaikan. Status tersebut membandingkan langsung *rencana Tuhan* dengan *sebuah film*. Makna dari status tersebut adalah rencana Tuhan untuk manusia di atur sedemikian rupa dibuat menjadi *ending* yang bagus seperti di film.

- (24) ³⁹ “Jadilah seperti pohon yang tumbuh lebat. Dilempar dengan batu, tapi membalasnya dengan buah”. (A2/87/29/N/GBb)

Data di depan diambil dari akun @Kumpulan_puisi. Penulis memposting status tersebut pada tanggal 29 November 2017. Status tersebut termasuk majas metafora karena menggunakan kata seperti. Status tersebut menyamakan langsung *manusia* dengan *pohon*. Makna dari status tersebut adalah manusia harus bisa seperti pohon yang apabila kita mendapat perlakuan buruk dari orang lain maka kita akan membalasnya dengan perbuatan baik.

Dalam akun instagram ditemukan data yang menggunakan gaya bahasa metafora. Gaya bahasa metafora digunakan penulis untuk memperindah status yang akan diposting.

SIMPULAN

Dari pembahasan di depan dapat disimpulkan:

1. Penggunaan diksi pada akun instagram dikelompokkan menjadi dua yaitu makna konotatif, makna denotatif.
2. Penggunaan ¹⁶ gaya bahasa pada akun instagram dikelompokkan menjadi dua yaitu penggunaan *gaya bahasa personifikasi* dan *gaya bahasa metafora*. Hasil penggunaan *gaya bahasa yang* lebih mendominasi yaitu penggunaan gaya bahasa personifikasi. Gaya bahasa personifikasi dalam akun instagram menunjukkan pemberian sifat benda ditujukan pada penulisan status yang telah diposting.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiffudin dan Beni Ahmad Saebeni. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- ⁸ Atmoko Dwi, Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media kita

- ⁵² Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- ²⁵ Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Firmansyah, Aditya. 2010. “*Situs Jejaring Sosial Menggunakan Elgg*” *Makalah tidak diterbitkan*. Sekolah Teknik Elektro dan Informatika. ITB. Bandung.
- ⁶⁴ Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- ⁴⁵ Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- ⁴⁴ Moleong. 2005. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Samsuri. 1981. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- ³² Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press)
- ⁵⁷ Sudjiman, Panuti. 1993. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama (Terjemahan)
- Sumarsono. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda
- System, Kevin dan Mike Krieger. “*Sejarah Instagram*” (Online) <http://en.wikipedia.org/wiki/instagram>. Di akses pada tanggal 10 Mei 2013
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.linguistikid.com

Internet Source

1%

2

rajinbelajar.net

Internet Source

1%

3

Submitted to Sogang University

Student Paper

1%

4

222.124.203.59

Internet Source

1%

5

bedande.blogspot.com

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Student Paper

1%

7

Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata
Bandung

Student Paper

1%

8

repositori.usu.ac.id

Internet Source

1%

9

dwirahma-ramley.blogspot.com

10

thesis.umy.ac.id

Internet Source

1 %

11

Submitted to Universiti Sains Malaysia

Student Paper

<1 %

12

xslaver.blogspot.com

Internet Source

<1 %

13

www.pengertianmenurutparaahli.net

Internet Source

<1 %

14

citra2teknik.blogspot.com

Internet Source

<1 %

15

windarisri98.blogspot.com

Internet Source

<1 %

16

hadie-integrasi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

17

www.gambar-katakata.com

Internet Source

<1 %

18

ilmu-kimia-kimia.blogspot.com

Internet Source

<1 %

19

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Student Paper

<1 %

purnamakorien.blogspot.com

20

Internet Source

<1 %

21

aksara-timur.or.id

Internet Source

<1 %

22

aditerecause.blogspot.com

Internet Source

<1 %

23

ojs.rc-institut.id

Internet Source

<1 %

24

www.sadap.web.id

Internet Source

<1 %

25

edoc.pub

Internet Source

<1 %

26

dyantezaanggara27.blogspot.com

Internet Source

<1 %

27

roishare.blogspot.com

Internet Source

<1 %

28

www.ilmubahasa.net

Internet Source

<1 %

29

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

30

estianti.puspitadewi.net

Internet Source

<1 %

31

desintharatnawardani.blogspot.com

Internet Source

<1 %

32	Asrul Munazar. "PENAMAAN "LUM" PADA KELOMPOK MASYARAKAT DINAMISME DI BANGKA BAGIAN UTARA: SEBUAH TINJAUAN SEMANTIK PRAGMATIK", Society, 2016 Publication	<1 %
33	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1 %
34	riskyrizuki.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	licoimg.pw Internet Source	<1 %
36	psasir.upm.edu.my Internet Source	<1 %
37	gelanggang-penyair.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
39	mulpix.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	<1 %
41	asep-fauzi.blogspot.com Internet Source	<1 %

42	sumbermakalahku.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	pradizwardhani.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	jurnal.unswagati.ac.id Internet Source	<1 %
45	lyceecharlesdegaulle.eu Internet Source	<1 %
46	pusatteknologi.com Internet Source	<1 %
47	punyalurjaf.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	irrawati17.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	www.jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
50	www.kotakwarna.com Internet Source	<1 %
51	Submitted to SPH International Kemang Village Student Paper	<1 %
52	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
53	basindon.blogspot.com Internet Source	<1 %

54	Submitted to Xiamen University Student Paper	<1 %
55	munabarakati.blogspot.com Internet Source	<1 %
56	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
57	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
58	repository.uph.edu Internet Source	<1 %
59	bloggbahasa.blogspot.com Internet Source	<1 %
60	contoh-analisis-puisi.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	Lita Luthfiyanti, Isna Kasmilawati. "Register Bidan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2018 Publication	<1 %
62	Submitted to International Islamic University Malaysia Pagoh Student Paper	<1 %
63	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %

Triesna Fuji Hatma. "ANALISIS
BILINGUALISME PADA NOVEL SUPERNOVA
AKAR KARYA DEWI LESTARI", Diksa :
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2015

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off